Allianz

FUND FACT SHEET

PT ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA

Disclaimer:

Smartwealth Rupiah Equity IndoAsia adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allia
keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat
MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan pata
hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsul

Smartwealth Rupiah Equity IndoAsia Fund

Januari 2023

BLOOMBERG: AZRPIAS IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 80– 100%, ke dalam instrumen-instrumen saham dan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek. Investasi tersebut akan diinvestasikan dalam instrumen saham di kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang, tidak melebihi 20% dari nilai investasi tersebut.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		-1,14%
Bulan Tertinggi	Okt-11	8,45%
Bulan Terendah	Mar-20	-16,90%

Rincian Portofolio

Saham	94,42%
Pasar Uang	5,58%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Astra International
Bank Central Asia
Bank Mandiri Persero
Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia
Bukalapak.Com
Indofood CBP Sukses Makmur
Merdeka Copper Gold Tbk
Semen Indonesia Persero
Telekomunikasi Indonesia

Sektor Industri

Keuangan	32,31%
Infrastruktur	21,24%
Teknologi	13,57%
Perindustrian	8,16%
Industri Dasar	7,56%
Barang Konsumen Primer	6,64%
Energi	3,41%
Kesehatan	3,33%
Barang Konsumen Non-Primer	3,08%
Properti & Real Estat	0,70%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 306,16
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	05 Mei 2011
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5.00%
Biaya Pengelolaan Investasi	2.00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	197.321.866,4336

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Jan 2023)	IDR 1.551,58	IDR 1.633,24

Dikelola oleh: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Rupiah Equity IndoAsia Fund	2,40%	2,72%	0,87%	-1,14%	10,53%	-5,29%	2,40%	63,32%
Tolok Ukur*	1,89%	3,28%	0,08%	0,20%	12,74%	0,58%	1,89%	73,60%

*80% Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan 20% Indeks MSCI AC Far East Ex-Japan (MXFEJ)

(Perubahan atas penilaian tolak ukur sejak Mei 2012; sebelumnya: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG))

Kurva Harga Unit Smartwealth Rupiah Equity IndoAsia Fund (Sejak Peluncuran)

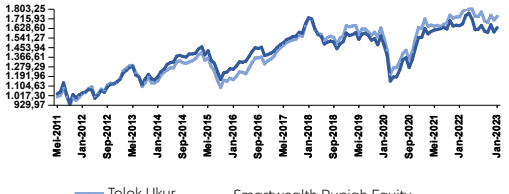

Komentar Pengelola

MSCI Asia Pacific ex Japan Index rebound tajam selama Januari dengan sentimen terangkat oleh meningkatnya optimisme atas pembukaan kembali China dan oleh pelonggaran tekanan inflasi lebih lanjut di negara-negara ekonomi utama. Sentimen yang lebih lemah terhadap dolar AS juga mendukung kawasan ini. Ekuitas China melonjak selama Januari. Indeks China Daratan mencapai level tertinggi lima bulan, di tengah meningkatnya optimisme bahwa ekonomi akan pulih setelah gelombang keluar COVID-19 saat ini berlalu. Data ekonomi untuk Januari lebih kuat dari perkiraan, meskipun tingkat infeksi tinggi, dengan warga China menyambut baik pencabutan pembatasan perjalanan tepat waktu untuk perayaan Tahun Baru Imlek. Dalam berita yang kurang positif, pemerintahan Biden berhenti mengeluarkan lisensi yang memungkinkan perusahaan AS mengekspor ke Huawei, sementara Jepang dan Belanda setuju untuk membatasi ekspor alat pembuat chip ke China. Saham Hong Kong juga menguat selama sebulan, dengan Indeks Hang Seng mendekati level tertinggi 10 bulan. Saham Australia menguat, menutup bulan mendekati level tertinggi sembilan bulan. Tingkat inflasi Australia naik menjadi 7,8% pada kuartal keempat tahun 2022, level tertinggi dalam 33 tahun, karena meningkatnya biaya energi dan rumah baru. Data tersebut meningkatkan kemungkinan bahwa Reserve Bank of Australia akan terus menaikkan suku bunga. Di tempat lain, saham di Taiwan dan Korea Selatan memberikan keuntungan dua digit, dibantu oleh pengembalian yang kuat dari indeks kelas berat TSMC, Samsung dan SK Hynix. Bank of Korea menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin (bps) pada bulan Januari. Pasar ASEAN tertinggal di kawasan yang lebih luas, terseret oleh penurunan kecil di Malaysia, Indonesia dan Thailand. Sebaliknya, Singapura dan Filipina menguat. Saham di Singapura diperdagangkan sekitar puncak sembilan bulan setelah tingkat inflasi tahunan negara kota itu turun menjadi 6,5% pada Desember, level terendah dalam tujuh bulan. PDB Singapura tumbuh sebesar 3,8% pada tahun 2022, sedikit di atas proyeksi pemerintah untuk ekspansi tahunan sebesar 3,5%.

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Jan2023 pada level bulanan +0.34% (dibandingkan konsensus inflasi +0.45%, +0.66% di bulan Des 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +5.28% (dibandingkan konsensus +5.40%, +5.51% di bulan Des 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +3.27% (dibandingkan konsensus ++3.30%, +3.25% di bulan Des 2022). Menurunnya inflasi bulanan disebabkan oleh menurunnya inflasi pada kelompok volatile food dan administered prices. Menurunnya inflasi pada kelompok volatile food dikarenakan oleh deflasi pada komoditas ayam dan tomat, sementara menurunnya inflasi pada kelompok administered prices disebabkan oleh deflasi pada ongkor angkutan udara dan bahan bakar minyak. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 18-19 Jan 2023, Bank Indonesia meningkatkan 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi level 5.75%, dan juga meningkatkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman sebesar 25 basis poin menjadi level 5.00% dan 6.50%, secara berturut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 225 basis poin hingga Jan 2023. Keputusan untuk kebijakan ini sebagai langkah front loaded, pre-emptive dan forward-looking untuk menurunkan ekspektasi inflasi, untuk memastikan inflasi inti kembali ke level target yaitu sebesar 3±1% pada semester pertama 2023. Perry Warjiyo menyebutkan bahwa kenaikan suku bunga acuan yang terakhir adalah cukup untuk membawa level inflasi ke target mereka. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menaikkan Tingkat Bunga Penjaminan untuk Rupiah pada Bank Umum dan BPR sebesar 25 basis poin menjadi 4.00% untuk Bank dan 6.50% untuk BPR. Sementara, mereka juga menaikkan Tingkat Bunga Penjaminan untuk simpanan valuta asing (valas) pada Bank Umum menjadi 2.00%. Kenaikan Tingkat Bunga Penjaminan tersebut berlaku untuk periode 1 Feb 2023 menjadi 31 Mei 2023. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +3.85% dari 15,592 pada akhir Desember 2022 menjadi 14,992 pada akhir Januari 2023. Penguatan nilai Rupiah dikarenakan oleh pelemahan nilai Dolar dan juga masuknya arus investor asing ke pasar obligasi Indonesia. Neraca perdagangan Desember 2022 mencatat surplus sebesar +3,890 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +5,159 juta dolar AS pada akhir bulan November 2022. Penurunan neraca perdagangan disebabkan oleh menurunnya ekspor non-minyak dan gas yang sejalan dengan penurunan harga komoditas dan juga perlambatan global. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Des 2022 mencatat surplus sebesar +5,613 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +6,827 juta dolar pada Nov 2022. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,725 juta dolar pada bulan Des 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan Nov 2022 sebesar -1,668 juta dolar. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar +5.01% secara tahunan pada kuartal ke empat tahun 2022 (versus sebelumnya +5.72%, konsensus +4.92%), dan juga mencatat pertumbuhan positif sebesar +0.36% secara kuartal (versus +1.81%, konsensus +0.35%). Secara keseluruhan, pertumbuhan setahun penuh pada tahun 2022 tumbuh sebesar +5.31% secara tahunan dibandingkan pertumbuhan setahun penuh pada tahun 2021. Konsumsi rumah tangga yang tercatat sebesar lebih dari 51.87% dari total PDB Indonesia, tumbuh sebesar +4.93% secara tahunan sejalan dengan pemulihan perekonomian Indonesia. Pertumbuhan PDB yang baik juga didukung oleh jumlah ekspor yang tumbuh sebesar +16.28% secara tahunan yang tercatat sebesar +24.49% dari total PDB Indonesia. Namun, konsumsi pemerintah yang tercatat +7.66% dari total PDB Indonesia, berkontraksi sebesar -4.51% secara tahunan pada tahun 2022. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2023 mencapai 139.4 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Desember 2022 sebesar 137.2 miliar dolar AS. Kenaikan disebabkan oleh penerbitan obligasi pemerintah global dan penerimaan pajak & jasa.

Indeks IHSG ditutup lebih rendah di 6,839.34 (-0.16% MoM) di bulan ini. Saham yang menjadi penghambat utama seperti BBRI, ADRO, BYAN, BEBS, dan TPIA turun sebesar -6.12%, -17.82%, -4.29%, -19.59%, dan -10.12% MoM. Pasar saham global membukukan kenaikan yang kuat di bulan Januari dikarenakan Investor mulai mempertimbangkan kemungkinan the Fed untuk memangkas suku bunga pertama kali di 4Q23 dengan ekspektasi data inflasi yang membaik. Walaupun komponen-komponen data seperti pekerjaan dan data sewa rumah yang masih tetap tinggi, sudah mulai menunjukkan tanda-tanda perlambatan yang akan memberikan kontribusi terhadap data inflasi yang akan datang. Musim dingin yang lebih hangat dari yang diharapkan di Eropa juga membantu mendorong kenaikan di pasar saham yang disebabkan oleh harga gas alam yang telah kembali dibawah terjadinya perang Ukraina dan Rusia. Di Indonesia, IHSG meberikan imbal hasil yang sedikit turun di -0.2% dikarenakan banyaknya melihat arus keluar asing yang besar dari pasar ekuitas Indonesia karena rotasi arus menuju indeks saham yang masih tertinggal yaitu China, Korea, Taiwan dan pasar saham di negara maju seperti Eropa dan AS. Dari sisi sektor, Sektor Energi mencatat performa paling buruk di bulan ini, turun sebesar 4.75% MoM. INPS (Indah Prakasa Sentosa) dan PTIS (Indo Straits) menjadi penghambat utama, terdepresiasi sebesar 52.54% dan 34.17% MoM. Hal ini diikuti oleh Sektor Konsumsi Siklikal yang turun sebesar 3.49% MoM. ZATA (Bersama Zatta) dan FILM (MD Pictures) mencatat kerugian sebesar 52.17% dan 50.26% MoM. Di sisi lain, Sektor Teknologi mencatat performa paling baik di bulan ini, mencatat keuntungan sebesar 6.19% MoM. WIRG (Wir Asia Tbk) dan GOTO (Goto Gojek Tokopedia) menjadi pendorong utama, naik sebesar 37.40% dan 23.08% MoM.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

FUND FACT SHEET

Smartwealth Rupiah Equity IndoAsia Fund

Januari 2023

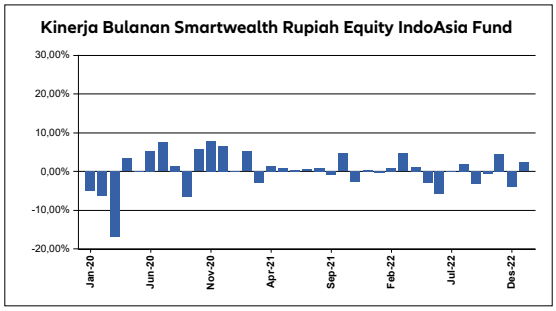

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan,
dan tenaga pemasarnya telah memegang lisensi dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia.